

**PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL DAN MOTIVASI
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Ariasnsyah

Email: 05.ariansyah@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Hubungan Interpersonal dan Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa. Subyek penelitian adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan *puspositive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan dengan penyebaran kuesioner diperoleh 150 responden. Teknik analisis data yaitu analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) ada pengaruh positif hubungan interpersonal terhadap prestasi mahasiswa nilai signifikan 0,000 (<5%), 2) ada pengaruh positif motivasi terhadap prestasi mahasiswa nilai signifikan 0,000 (<5%). Kesimpulan yaitu hubungan interpersonal dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Keterbatasan penelitian yaitu kesulitan dalam menyebar kuesioner karena jadwal mata kuliah mahasiswa yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Hubungan Interpersonal, Motivasi, Prestasi Mahasiswa.

ABSTRACT

This research aimed to identify influence of interpersonal relationship and motivation toward student's achievement. Subject of the research was students at University of Muhammadiyah Yogyakarta. Sampling technique was by purposive sampling. Data collection method used field research by distributing questionnaire for 150 respondents. Data analysis technique was multiple linear regression analysis.

Result of the research shows: 1) there was positive influence of interpersonal relationship toward student's achievement with significant value 0,000 (<5%), 2) there was positive motivation toward student's achievement with significant value 0,000 (<5%). Conclusion is the interpersonal relationship and motivation have positive and significant influence toward student's achievement. The research limitation was difficulty to distribute the questionnaire because of difference students' lecturing schedule.

Keywords: interpersonal relationship, motivation, student's achievement.

PENDAHULUAN

Pergantian kurikulum bagi setiap program studi mutlak perlu dilakukan sesuai perkembangan IPTEK dan kepakaran dosen. Perubahan yang sangat cepat di semua sektor kehidupan khususnya dunia kerja, mendorong perguruan tinggi perlu membekali lulusannya dengan kemampuan adaptasi dan kreatifitas agar dapat mengikuti perubahan dan perkembangan yang cepat tersebut.

Peningkatan kualitas kurikulum pendidikan tinggi telah mengalami beberapa tahap pengembangan. Setelah sempat sangat populer dengan sebutan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kini dikenal dengan penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi). Perbedaan utama dari KPT terhadap KBK yang terdahulu, adalah pada keterukuran pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran (CP) oleh suatu program Studi menggunakan deskriptor KKNI.

Sekilas tampak bahwa perubahan kurikulum semacam itu akan membawa dampak yang jauh lebih baik bagi mahasiswa. Mahasiswa bisa lulus tepat waktu dan mampu menguasai disiplin ilmu yang dipelajari selama kuliah karena mereka punya banyak waktu untuk belajar. Namun, permasalahan yang turut menyertai masalah mahasiswa dan lulusan yang kerap menjadi keluhan masyarakat tidak hanya pada kurikulum pendidikannya. Tetapi juga tidak terlepas dari metode pengajaran yang diterapkan dan pada pengajar (dosen) yang berperan.

Metode pengajaran dan sistem penilaian yang diterapkan dibutuhkan dukungan hubungan personal yang baik antara dosen dan mahasiswa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran antara dosen dan mahasiswa membutuhkan komunikasi yang efektif agar terjalin hubungan komunikasi yang baik. Lunandi (Achroza, 2013) menyatakan bahwa komunikasi adalah kegiatan menyatakan suatu gagasan dan menerima umpan balik dengan cara menafsirkan pernyataan tentang

gagasan dan pernyataan orang lain. Oleh sebab itu dalam sebuah jalinan interaktif antara dosen dan mahasiswa diperlukan hubungan personal yang baik agar terdapat persamaan gagasan dan persepsi.

Hubungan interpersonal menurut Cangara (2011) adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Berarti ketika kita berkomunikasi, kita tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi secara tidak sadar kita juga menentukan kadar hubungan emosional dengan lawan bicara kita, (Alvasta 2013) dalam Abdul, dkk (2014). Semakin tinggi atau semakin baik hubungan interpersonal yang kita lakukan, maka semakin baik juga dampak yang dihasilkan. Ketika hubungan interpersonal yang baik diterapkan di kelas maka hal tersebut juga akan berdampak baik bagi perilaku seseorang untuk belajar, tentunya akan menunjang prestasi yang baik juga.

Hubungan interpersonal dikaitkan dengan prestasi akan berdampak positif terhadap prestasi. Proses belajar mengajar tentunya tidak lepas dari sebuah kompetisi yang tentunya memerlukan motivasi dari setiap diri mahasiswa, tidak hanya itu motivasi dari luar juga perlu seperti dosen, dan orang tua. Konsep teori motivasi yang didasarkan dari kekuatan yang ada pada diri manusia adalah motivasi yang berkaitan dengan prestasi menurut Mc Clelland seseorang dianggap mempunyai motivasi apabila dia mempunyai keinginan berprestasi lebih baik dari pada yang lain.

Menurut Sardiman A.M (2006) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Sebuah hubungan interpersonal dan motivasi merupakan pelaku utama untuk memperoleh sebuah prestasi yang baik. Contohnya ditunjukkan dengan sikap mahasiswa di dalam kelas yang aktif untuk bertanya atau berinteraksi di dalam maupun diluar kelas kepada dosen, dan bentuk motivasi yang selalu mendorong mahasiswa tersebut untuk lebih baik yang tidak hanya di dapat dari dosen tetapi dari kesadaran diri sendiri ataupun persaingan yang terjadi di dalam kelas.

Perpindahan status dari SMA ke perguruan tinggi, apalagi dari satu daerah ke daerah yang lain, menurut Matsumoto (2005) proses perpindahan status menimbulkan shock budaya (*cultural shock*) akibat transisi yang menuntut proses penyesuaian akademik. Menurut Suryanto (dalam Sulfiana, 2015) bagaimanapun, transisi dari SMA ke perguruan tinggi mencakup masalah penyesuaian akademik pada struktur sekolah yang impersial sehingga berpotensi besar terhadap tingkat stress berupa rasa putus asa karena beratnya beban kuliah yang mana harus dilakukan secara mandiri. Mahasiswa yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik akan mempengaruhi prestasi belajar, bahkan akan cenderung untuk memutuskan berhenti kuliah.

Menurut laporan penelitian Wankowsaki (dalam Kenenbudy, 2007) lebih dari 60% mahasiswa tahun pertama meninggalkan dunia kampus tanpa menyelesaikannya, mayoritas mahasiswa ini meninggalkan bangku kuliah dalam kurun waktu satu sampai dua tahun. Unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu dapat meningkatkan penyesuaian akademik dengan lingkungan yang baru. Mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungan akademik, tempat tinggal baru dan bahasa serta kebiasaan teman. Hubungan interpersonal dan motivasi sangat berpengaruh dalam menunjang prestasi belajar, di lihat dari proses pencapaian tujuan belajar. Bukan dari IPK tinggi yang di dapat.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini, karena masih sedikit peneliti yang menerapkan penelitian yang berhubungan dengan hubungan interpersonal di bidang pendidikan antara dosen kepada mahasiswa. Perubahan kurikulum KBK menjadi KPT tentunya juga akan mempengaruhi cara pembelajaran yang diterapkan, penugasan dan metode mengajar sekarang diperlukan hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa yang baik dan juga motivasi yang tinggi agar proses belajar efektif. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Hubungan Interpersonal Dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

KAJIAN TEORI

1. Pengaruh Hubungan Interpersonal terhadap Prestasi Mahasiswa Hubungan Interpersonal

Dicks (1951) dan Heimer (1958) dalam Moningka dan Widyarini (2005), menyatakan hubungan interpersonal adalah hubungan erat antar dua individu atau lebih. Hal itu berarti, hubungan interpersonal adalah dimana ketika berkomunikasi, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi secara tidak sadar juga menentukan kadar hubungan emosional dengan lawan bicara, (Alvasta 2013) dalam penelitian yang dilakukan Abdul, dkk (2014).

Widjaja (2000) mengemukakan bahwa tujuan dari pembentukan hubungan interpersonal terdiri dari:

a. Mengetahui Diri Sendiri

Salah satu cara untuk mengetahui diri kita sendiri adalah melalui komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi memberikan kesempatan bagi kita untuk memperbincangkan diri kita sendiri. Dengan membicarakan tentang diri kita sendiri pada orang lain, kita akan mendapat perspektif baru tentang diri kita sendiri dan memahami lebih mendalam tentang sikap dan perilaku kita.

b. Mengetahui Dunia Luar

Komunikasi antarpribadi juga memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita secara baik yakni tentang objek, kejadian-kejadian, dan orang lain. Banyak informasi yang kita miliki sekarang berasal dari interaksi antarpribadi.

c. Menciptakan dan Memelihara Hubungan

Manusia diciptakan sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari, orang ingin menciptakan dan memelihara hubungan dekat dengan orang lain.

d. Mengubah Sikap dan Perilaku Dalam komunikasi antarpribadi

Sering kita berupaya menggunakan sikap dan perilaku orang lain. Singkatnya kita banyak mempergunakan waktu untuk mempersuasi orang lain melalui komunikasi antarpribadi.

e. Bermain dan Mencari Hiburan

Bermain mencakup semua kegiatan untuk memperoleh kesenangan. Bercerita dengan teman tentang kegiatan di akhir pekan, membicarakan olahraga, menceritakan kejadian-kejadian lucu, dan pembicaraan-pembicaraan lain yang hampir sama merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hiburan.

f. Membantu Orang Lain

Psikiater, psikolog klinik, dan ahli terapi adalah contoh-contoh profesi yang mempunyai fungsi menolong orang lain. Tugas-tugas tersebut sebagian besar dilakukan melalui komunikasi antarpribadi.

Sebuah komunikasi yang dilakukan secara baik antar mahasiswa, antar mahasiswa dan dosen dapat menciptakan sebuah pembelajaran yang baik di kelas maupun di luar kelas. Jika mahasiswa merasa nyaman dengan hubungan interpersonal yang baik di dalam kelas, tentu mahasiswa tersebut akan lebih aktif, dan mereka juga akan memiliki prestasi yang baik.

H1 : Ada pengaruh positif hubungan interpersonal terhadap prestasi mahasiswa

2. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa

Motivasi

Teori motivasi ekspektasi menyatakan bahwa orang-orang termotivasi dengan seberapa besar mereka menginginkan sesuatu dan kemungkinan yang mereka persepsikan untuk memperolehnya, Griffin (2010). Motivasi yang didasarkan dari kekuatan yang ada pada diri manusia adalah motivasi yang berkaitan dengan prestasi menurut McClelland, seseorang dianggap mempunyai motivasi apabila dia mempunyai keinginan berprestasi lebih baik daripada yang lain.

Teori Mc. Clelland menguatkan pada tiga kebutuhan seseorang dalam Reksohadiprojo dan Handoko (1996) yaitu :

- 1) Kebutuhan prestasi tercermin dari keinginan mengambil tugas yang dapat dipertanggung jawabkan secara pribadi atas perbuatan-perbuatannya. Ia menentukan tujuan yang wajar dapat memperhitungkan resiko dan ia berusaha melakukan sesuatu secara kreatif dan inovatif.
- 2) Kebutuhan afiliasi, kebutuhan ini ditujukan dengan adanya bersahabat.
- 3) Kebutuhan kekuasaan, kebutuhan ini tercermin pada seseorang yang ingin mempunyai pengaruh atas orang lain, dia peka terhadap struktur pengaruh antarpribadi dan ia mencoba menguasai orang lain dengan mengatur perilakunya dan membuat orang lain terkesan kepadanya, serta selalu menjaga reputasi dan kedudukannya.

Menurut Mulyasa (2003) mendefinisikan motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Seorang mahasiswa akan bersungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang baik, jika mahasiswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi dalam belajar merupakan segala daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang muncul terhadap kegiatan yang akan menjamin kelangsungan dalam belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar yang baik sehingga terwujudnya tujuan kegiatan belajar yang dikehendaki. Dorongan belajar dalam diri mahasiswa merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi segala harapan dan dorongan inilah yang menjadi tujuan untuk pencapaian dalam sebuah prestasi.

H2 : Ada pengaruh positif motivasi terhadap prestasi mahasiswa

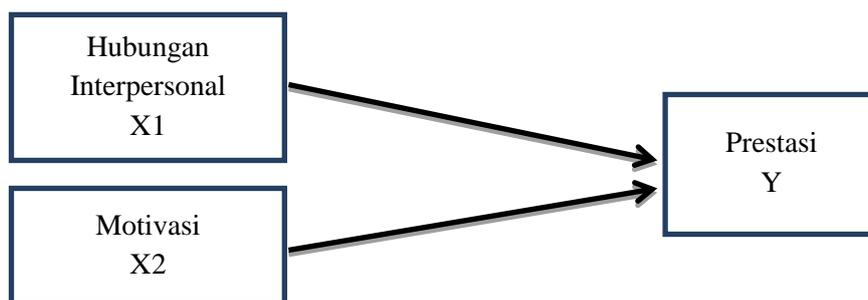
3. Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2012) bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil penilaian yang sudah difahami. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi

target ketiga kategori tersebut. Ahmadi dan Supriono (2013) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal).

Menurut Luthas F (2005), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi 3 macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan. Factor internal meliputi aspek fisiologi dan psikologis. Factor eksternal meliputi factor keluarga, factor sekolah dan factor masyarakat. Faktor pendekatan belajar yaitu cara belajar mahasiswa.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Subyek penelitian adalah mahasiswa baru di Fakultas Ekonomi pada program studi Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi.

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa yang akan dijadikan sampel dan bersifat kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Work Research*), pengumpulan data yang dilakukan dengan cara kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa di fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2012). Sampel dalam penelitian ini diambil dari beberapa mahasiswa dari Fakultas Ekonomi pada program prodi Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Peneliti meyakini hubungan interpersonal dan motivasi mahasiswa dari setiap program studi berbeda-beda dalam pencapaian prestasi.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(N(d)^2 + 1)}$$

keterangan :

n = besar sampel minimal

N = jumlah populasi

d = derajat ketepatan yang diinginkan sebesar 0,1

Maka jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 92 mahasiswa fakultas ekonomi, yang diambil dari seluruh mahasiswa sebanyak 1087 orang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Mahasiswa

Tabel 4.1. Deskripsi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi (Σ)	Persentase (%)	Σ (%)
1.	Program Studi			100%
	a. Akuntansi	50	33,3	
	b. Manajemen	50	33,3	
	c. Ilmu Ekonomi	50	33,3	
2.	Jenis Kelamin			100%
	a. Laki-laki	46	30,7	
	b. Perempuan	104	69,3	

Sumber : Data primer diolah 201

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa program studi akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi masing-masing sebanyak 50 orang (33,3%) dan mayoritas adalah mahasiswa perempuan sebanyak 104 orang (69,3%).

2. Diskriptif Variabel Penelitian

a. Hubungan Interpersonal (X1)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Hubungan Interpersonal

Nilai Interval	Kategori	<i>F</i>	%
$X \geq 45,0$	Baik	58	38,7
$30,0 < X < 45,0$	Cukup	86	57,3
$X < 30,0$	Kurang	6	4,0

Sumber : Data primer diolah 2015

Berdasarkan table 4.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki hubungan interpersonal kategori cukup sebanyak 86 (57,3%) dan hubungan interpersonal kurang sebanyak 6 orang (4,0%).

b. Motivasi (X2)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Nilai Interval	Kategori	<i>F</i>	%
$X \geq 30,0$	Tinggi	126	84,0
$20,0 \leq X < 30,0$	Sedang	18	12,0
$X < 20,0$	Rendah	6	4,0

Sumber : Data primer diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 126 orang (84,0%) dan motivasi rendah sebanyak 6 orang (4,0%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Mahasiswa

Nilai Interval	Kategori	<i>F</i>	%
$X \geq 27,0$	Baik	114	76,0
$18,0 \leq X < 27,0$	Cukup	33	22,0
$X < 18,0$	Kurang	3	2,0

Sumber : Data primer diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki prestasi kategori baik sebanyak 114 orang (76,0%), sedangkan kategori kurang sebanyak 3 orang (2,0%).

3. Uji hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien	t hit	Sig.
Hubungan interpersonal (X1)	0,252	3,935	0,000*
motivasi (X2)	0,598	9,329	0,000*
Konstanta		3,230	
F _{hitung}		107,834	
Sig. F		0,000*	
R Square		0,589	

* Nilai signifikan <5%

a. Pengaruh Hubungan Interpersonal terhadap Prestasi Mahasiswa

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui pada variable hubungan interpersonal menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,935 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) artinya bahwa hubungan interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah yogyakarta. Koefisien regresi hubungan interpersonal = 0,195, artinya apabila hubungan interpersonal meningkat 1% maka prestasi mahasiswa akan bertambah sebesar 0,195% dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hubungan interpersonal yang dilakukan, maka akan meningkatkan prestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Tjalla (2007) menunjukkan ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik mahasiswa fakultas psikologi Universitas Gunadarma. Semakin tinggi hubungan interpersonal antara mahasiswa dan dosen semakin tinggi prestasi mahasiswa, sebaliknya semakin rendah hubungan interpersonal antara mahasiswa dan dosen semakin rendah pula prestasi akademik mahasiswa. Apabila hubungan antara dosen dengan mahasiswa

maupuan antar mahasiswa tidak harmonis, dapat menciptakan hubungan komunikasi yang tidak baik.

b. Pengaruh Hubungan Interpersonal terhadap Prestasi Mahasiswa

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui pada variable motivasi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 9,329 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) artinya bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah yogyakarta. Koefisien regresi hubungan interpersonal = 0,541, artinya apabila hubungan interpersonal meningkat 1% maka prestasi mahasiswa akan bertambah sebesar 0,541% dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Yatipai (2015) menunjukkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Kantor Pos Tipe C. Motivasi menjadi daya dukung dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik. Dorongan belajar dalam diri mahasiswa merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi segala harapan dan dorongan inilah yang menjadi tujuan untuk pencapaian dalam sebuah prestasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan hubungan interpersonal terhadap prestasi mahasiswa dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,935 dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 5\%$).

2. Ada pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap prestasi mahasiswa dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9,329 dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 5\%$).

Saran

1. Bagi Universitas

Universitas dapat melakukan pertimbangan-pertimbangan lebih lanjut dalam kebijakan yang dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pengajar atau dosen untuk lebih banyak berinteraksi dan komunikatif terhadap mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mencoba untuk lebih berkomunikasi dengan mahasiswa lain maupun dosen agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga ilmu akan bertambah dan dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa menjadi meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik bahasan yang berhubungan dengan hubungan interpersonal dan motivasi terhadap prestasi mahasiswa.

Keterbatasan

1. Tidak semua responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi subyek penelitian, hanya mahasiswa fakultas ekonomi saja, sehingga perlu diperbanyak lagi atau diperluas lagi pada fakultas lain sehingga lebih representative.
2. Peneliti masih kurang dalam menyediakan bingkisan, sehingga ada sebagian mahasiswa yang tidak bersedia mengisi kuesioner.
3. Waktu penelitian yang terbatas sangat membatasi peneliti dalam memaksimalkan data responden, karena jadwal mata kuliah responden tidak sama.
4. Dua variable yang diteliti masih sangat sedikit dan dirasa belum cukup untuk mengukur variable yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Hakin, Muhammad Yassir, dan Muhammad Nur. 2014. *Pengaruh Hubungan Interpersonal, dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Ruangan UGD RSUD Salewangang Maros.*
- Achroza, Faela Hanika. 2013. *Hubungan Antra Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Dan Problem Focused Coping Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus.* Skripsi. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmadi dan Supriyono. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H. 2011. *Komunikasi Politik Konsep, Teori dan Strategi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Clara Moningga, M.M, dan Nilam Widyarini. 2005. Pengaruh Hubungan Interpersonal, Self Monitoring, dan Minat terhadap Peformansi Kerja pada Karyawan bagian Penjualan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- Kenenbudi, C.M. 2007. *Penyesuaian Akademik, Kematangan Emosi dan Dukungan Teman Pada Mahasiswa Urban di Tahun Pertama.* Skripsi. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala. Tidak Dipublikasikan.
- Luthans, F. 2005. *Organizational Behavior.* New York: McGraw-hill.
- Matsumoto, David. 2005. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moorhead Gregory, W.Griffin Ricky., 2013. *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi Edisi 9,* Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman,A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sulfiana, E. *Hubungan Self Efficacy Akademik dengan Kemampuan Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa di Tahun Pertama.* Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Tjalla, Awaluddin. 2007. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Mahasiswa Dan Dosen Dengan Prestasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*. Jurnal Universitas Gunadarma.

Yatipai, Theodora. 2015. *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Studi Pada PT Pos Indonesia Tipe C Manado*. Jurnal Administasi Bisnis 2015. Manado.